

UNY LAHIRKAN LAGI DUA GURU BESAR Sri Wening Angkat Perilaku Konsumtif



Prof Moh Khairudin dan Prof Sri Wening.

SLEMAN (KR) - Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) kembali mengukuhkan dua guru besar dari Fakultas Teknik (FT) di auditorium setempat, Sabtu (8/8). Keduanya adalah Prof Dr Sri Wening MPd dan Prof Ir Moh Khairudin MT PhD.

Prof Wening menjadi Guru Besar dalam Bidang Ilmu Penilaian Pendidikan Konsumen dan Prof Moh Khairudin merupakan Gu-

ru Besar Bidang Ilmu Sistem Otomasi.

Prof Wening mengangkat pidato pengukuhan berjudul 'Identifikasi Perilaku Konsumtif dan Pengendaliannya', di era serba mudah seperti sekarang ini, perkembangan dan kemudahan teknologi dalam mempermudah konsumen untuk dapat memenuhi keinginan.

"Itu menyebabkan berkembangnya perilaku kon-

sumtif yang membuat masyarakat selaku konsumen bertindak melebihi batasnya," ujarnya. Oleh karena itu, penting untuk menghubungkan pendidikan ke dalam masalah seperti ini agar menghindari adanya perilaku konsumtif.

Kecerdasan

Sementara itu, Prof Moh Khairudin pidato pengukuhan berjudul 'Teknik Navigasi Auto-Pilot Mobil Robot dengan Kecerdasan Buatan' menjelaskan perkembangan kecerdasan buatan menggabungkan berbagai teknologi canggih agar mesin dan robot mempunyai kemampuan untuk belajar, beradaptasi, membuat keputusan dan menampilkan perilaku baru.

"Kebutuhan sistem otomatis terlahir dari semakin tumbuhnya tuntutan efisiensi kerja dengan berbagai output yang diharapkan," katanya. (R-1)

PEMBELAJARAN JARAK JAUH

Mendikbud Perjuangkan Bantuan Pulsa

JAKARTA (KR) - Mendikbud Nadiem Makarim menjanjikan memperjuangkan bantuan pulsa untuk pelajar dan mahasiswa yang melakukan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Dengan cara itu, diharapkan semua pelajar dan mahasiswa bisa mengikuti PJJ.

"Kemdikbud akan memperjuangkan bantuan pulsa, bagi siswa dan mahasiswa dan juga anak-anak yang sedang mengalami pembelajaran PJJ," ujar Mendikbud Nadiem Makarim dalam Webinar Pendidikan Tinggi Nahdlatul Ulama (PTNU) se-Indonesia, Kamis, (6/8).

Mendikbud Nadiem mengakui anggaran di Kemdikbud terbatas, karena sudah banyak dialokasi-

kan untuk bantuan-bantuan penanggulangan Covid-19. Misalnya, Rp 1 triliun untuk bantuan uang kuliah di Perguruan Tinggi Swasta (PTS), dan realokasi Rp 405 miliar untuk penguatan kapasitas 13 Rumah Sakit Pendidikan (RSP) dan mengerakkan relawan dari mahasiswa.

Kepala SMAN 8 Yogya Rudy Prakanto MENG mengakui ketersediaan kuota internet sempat menjadi

kendala dalam pelaksanaan PJJ di sejumlah daerah. Untuk mengatasi hal itu pemerintah melalui Kemdikbud telah memberi kelonggaran dalam penggunaan dana Bantuan Operasional Standar (BOS) untuk membantu pembelian kuota internet bagi siswa.

Dengan adanya kebijakan tersebut persoalan keterbatasan kuota bisa segera diatasi. Kebijakan Kemdikbud yang memperbolehkan dana BOS untuk pembelian kuota sebetulnya merupakan terobosan yang luar biasa dan strategis.

Anggota DPRD DIY Suwardi menyatakan, ada hal menarik dalam pembelajaran daring yang dinilai

merupakan aplikasi konsep pembelajaran yang dilahirkan tokoh pendidikan Ki Hadjar Dewantara yang mengusung Tri konsep Pendidikan.

Sebagaimana ditegaskan Ki Hajar Dewantara, sistem pendidikan dan pengajaran Indonesia harus disesuaikan dengan kepentingan rakyat, nusa dan bangsa, kepentingan hidup kebudayaan dan hidup masyarakat dalam arti yang seluas-luasnya. Jalan keluar untuk masalah pendidikan dengan cara membunikan paradigma pentingnya tiga pilar atau pusat pendidikan yang terdiri dari sekolah, orangtua dan lingkungan. (Ati/Ria/Awh)

KOMPETISI AHM BEST STUDENT 2020

Tantang Pelajar Kreatif dengan Konsep Baru

JAKARTA (KR) - PT Astra Honda Motor (AHM) menggelar kompetisi AHM Best Student 2020 dengan konsep baru yang lebih menantang bagi para pelajar setingkat SLTA (SMA/SMK/MA/MAK) semua jurusan. Kompetisi yang mengangkat tema 'Satu Hati Menuju Indonesia Maju' ini menjadi bentuk komitmen AHM untuk tetap mendorong lahirnya sumber daya manusia muda yang unggul kendati di masa sulit menghadapi pandemi Covid-19.

Tahun ini, AHM Best Student hadir dengan konsep pelaksanaan baru yang menyesuaikan dengan proses pembelajaran jarak jauh yang diterapkan di dunia pendidikan. Keseluruhan proses kompetisi mulai dari

sosialisasi, seleksi, kegiatan pengayaan ilmu, hingga pengumuman pemenang dilakukan secara daring.

Selain itu, konsep perlombaan juga semakin disempurnakan sesuai perkembangan dunia pendidikan. Tahun ini perlombaan dibagi menjadi lima kategori. Tema pendidikan, lingkungan, kesehatan, ekonomi serta inovasi di bidang teknologi. "Keberagaman kategori ini memberi ruang lebih banyak bagi para siswa dengan berbagai minat ilmu untuk berkreasikan dalam kompetisi ini," kata General Manager Corporate Communication AHM Ahmad Muhibbuddin, Jumat (7/8).

Pengujian dimulai dengan seleksi karya tulis siswa berdasar tema yang me-



Peserta kompetisi memberikan penjelasan dan peragaan karya kreatif dan inovatifnya di seleksi akhir AHMBS 2019.

reka pilih dan kuasai. Peserta dengan karya tulis yang kreatif dan inovatif berkesempatan melakukan seleksi presentasi yang dilakukan daring secara bertahap mulai dari main dealer, area regional, hingga seleksi final di tingkat nasio-

nal. Para peserta diuji atas kreativitasan gagasan, dampak yang dihasilkan, kemungkinan keberhasilan penerapan, kekuatan penyajian data dan sumber informasi, serta kemampuan presentasi yang dimiliki.

(Awh)

EKONOMI

CIMB Niaga Raup Laba Rp 1,7 T

JAKARTA (KR) - Laba bersih Bank CIMB Niaga selama semester I tahun 2020 sebesar Rp 1,7 triliun, menghasilkan *earnings* per share Rp 69,99. Pada periode ini CIMB Niaga menyalurkan kredit Rp 186,1 triliun. Sementara total penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) tercatat Rp 203,7 triliun. Capital Adequacy Rasio (CAR) CIMB Niaga sebesar 19,97 persen per 30 Juni 2020.

"Pada semester I tahun 2020 ini banyak sektor usaha dihadapkan dengan tantangan yang berbeda sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Dalam industri perbankan, mengelola kualitas aset dan membantu mengarahkan nasabah pada masa sulit ini merupakan bagian dari prioritas utama. Pada saat yang bersamaan, kami juga mengedepankan tindakan pencegahan yang ekstra untuk melindungi kesehatan dan keamanan karyawan, serta fokus pada likuiditas, kecukupan modal, dan menjaga efisiensi operasional bank," kata Presiden Direktur CIMB Niaga Tigor M Siahaan di Jakarta, belum lama ini.

Adapun total aset mencapai Rp 274,4 triliun per 30 Juni 2020, mempertahankan posisinya sebagai bank swasta nasional terbesar kedua di Indonesia dari sisi aset. Dari total penghimpunan DPK sebesar Rp 203,7 triliun pada semester pertama 2020 ini, rasio CASA (current account and saving account) tercatat 61,0 persen. Giro mengalami pertumbuhan 17,8 persen yoy (year on year) dan tabungan tumbuh 15,5 persen. "Hal ini sejalan dengan komitmen kami untuk mengembangkan layanan digital dan meningkatkan *customer experience*," kata Tigor. (Lmg)

Realme, Smartphone Tercepat Berkembang

JAKARTA (KR) - Realme menunjukkan pertumbuhan 11 persen pada semester dua 2020. Ini menjadikannya sebagai satu-satunya merek dengan hasil angka positif dua digit dan merek smartphone tercepat yang berkembang di dunia selama empat kuartal berturut-turut oleh Counterpoint.

Berdasarkan dari data angka pengguna, Realme juga mendapatkan 15 juta pengguna baru di seluruh dunia pada paruh pertama tahun 2020. Pada awal Mei tahun ini, jumlah pengguna global Realme melebihi 35 juta, kemudian meningkat dari 5 juta dalam dua bulan menjadi 40 juta pengguna hingga saat ini. Realme bahkan berencana dapat meraih 100 juta penjualan smartphone-nya dalam 2 hingga 3 tahun ke depan.

Pada awal Januari, Realme telah memasuki 27 negara di dunia. Hanya dalam setengah tahun, Realme melakukan ekspansi bisnis dengan cepat hingga saat ini mencapai 59 negara di luar Amerika Utara dan berada di peringkat lima besar di berbagai segmen pasarnya. "Ini sejalan dengan komitmen Realme yang selalu melihat kebutuhan pasar, memiliki kemampuan pengembangan produk yang kuat dan model bisnis aset ringan, proses bisnis yang pendek serta berfokus pada e-commerce," kata Li Bingzhong, CEO Realme, Jumat (7/8).

Di Asia Tenggara, Realme berhasil menjadi Top 5 smartphone brand dalam waktu singkat. (Awh)

SELURUH SEKTOR EKONOMI TERTEKAN

Kegiatan Dunia Usaha di DIY Berkontraksi

YOGYA (KR) - Kegiatan dunia usaha di DIY pada Triwulan II 2020 mengalami kontraksi signifikan dibandingkan triwulan sebelumnya maupun triwulan yang sama tahun lalu. Kondisi tersebut tercermin dari realisasi Saldo Bersih Tertimbang (SBT) kegiatan usaha pada periode survei sebesar -46,15 persen yang turun 46,47 persen dari SBT 0,33 persen di Triwulan I 2020 serta turun tajam 67,54 persen dari SBT 21,4 persen di Triwulan II 2019.

Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Hilman Tisnawan menyampaikan, hampir seluruh sektor ekonomi mengalami penurunan kegiatan usaha, terutama pada sektor perdagangan, hotel dan restoran dengan SBT -14,41 persen, diikuti sektor keuangan, real estate dan jasa perusahaan dengan SBT -9,04 persen serta sektor industri pengolahan dengan SBT -8,83 persen sebagai dampak pandemi Covid-19.

"Responden yang bergerak di sektor perdagangan, hotel dan restoran mengakui turunnya kegiatan usaha pada sektor tersebut sebagai

dampak dari pandemi Covid-19 yang berkembang di DIY sejak Maret 2020. Sehingga mengakibatkan turunnya permintaan dan pangsa pasar secara drastis," ujar Hilman di kantornya, Jumat (7/8).

Selain itu, persaingan produk sejenis dirasakan semakin ketat seiring dengan semakin maraknya kompetisi. Sebagaimana pelaku usaha di sektor perdagangan, hotel dan restoran, meluasnya pandemi Covid-19 juga berdampak pada sektor keuangan, real estat, jasa keuangan. Responden mengemukakan pandemi mengakibatkan lesunya pangsa pasar karena tu-

runnya permintaan yang berdampak penurunan omzet penjualan.

"Penurunan kegiatan usaha berdampak pada turunnya kondisi keuangan perusahaan yang terindikasi dari terkontraksinya kondisi likuiditas perusahaan dengan Saldo Bersih (SB) likuiditas pada periode survei -33,33 persen turun tajam 55,91 persen dari 22,58 persen pada Triwulan I 2020," tandasnya.

Kemampuan perusahaan mencekak laba atau rentabilitas pada Triwulan II 2020, diungkapkan Hilman juga turun tajam dengan SB -42,86 persen pada Triwulan I 2020. Akses kredit perbankan juga dinilai lebih sulit dimana SB akses kredit -19,84 persen turun cukup dalam dari 0,00 persen pada triwulan sebelumnya.

"Penggunaan tenaga kerja turun lebih dalam dengan SBT -24,45 persen yang lebih rendah dari triwulan sebelumnya -1,45 persen. Penurunan SBT tenaga kerja terjadi pada hampir seluruh sektor

ekonomi, terdalam di sektor perdagangan, hotel dan restoran. Penurunan penggunaan tenaga kerja merupakan bagian dari strategi efisiensi perusahaan karena lesunya usaha sebagai implikasi pandemi Covid-19," ungkap Hilman.

Menurut Hilman, kegiatan usaha diperkirakan membaik pada Triwulan III 2020 meski masih dalam fase kontraksi dengan SBT sebesar -1,03 persen jauh lebih tinggi 45,11 persen dari SBT Triwulan II 2020 meski lebih rendah 17,56 persen dari SBT Triwulan III 2019 sebesar 16,53 persen. Secara sektoral kondisi ini ditopang optimisme pelaku usaha terhadap kinerja sektor pertanian, perkebunan, peternakan, kehutanan dan perikanan dengan SBT 6,59 persen, sektor industri pengolahan dengan SBT 1,89 persen, sektor pertambangan dan penggalian dengan SBT 1,21 persen serta sektor listrik, gas dan air bersih dengan SBT 0,62 persen. (Ira)

Dispar DIY Branding Pariwisata Berbasis Budaya

YOGYA (KR) - Dinas Pariwisata (Dispar) DIY tengah mengencarkan sosialisasi Program Greeting and Gesture (2G) sebagai branding pariwisata DIY berbasis budaya bagi pelaku pariwisata DIY di tengah masa pandemi Covid-19. Hal ini merupakan bagian dari upaya untuk memulihkan perekonomian melalui pariwisata di DIY secara bertahap dan selektif dengan tetap mengacu pada wisata budaya, disesuaikan SOP protokol kesehatan.

Kepala Bidang Pemasaran Dispar DIY Marlina Handayani mengaku tengah aktif melakukan sosialisasi program 2G tersebut guna menindaklanjuti program 'Jogja Cultural Experiences' yang telah digulirkan sebelumnya. Awalnya sudah ditentukan bahwa khas DIY bagi pelaku pariwisata termasuk pekerja hotel dan anggota Himpunan Pramuwisata Indonesia (HPI) DIY.

"Karena masa pandemi Covid-19 diterapkan SOP protokol kesehatan dan dengan mempertimbangkan tetap mengangkat budaya lokal, maka dalam menerima tamu atau wisatawan tetap melakukan jaga jarak atau tanpa berjabat tangan," ujar Marlina di kantornya, Jumat (7/8).

Marlina menyampaikan, dengan tidak

menghilangkan budaya lokal DIY selama pandemi Covid-19 ini, pelaku pariwisata harus tetap menjaga hospitality atau pelayanan prima kepada wisatawan. Melalui diskusi dan koordinasi dalam peninjauan aspirasi stakeholders pariwisata dan instansi terkait maka terbentuklah konsep menerima wisatawan yaitu dengan Program 2G sebagai branding pariwisata DIY berbasis budaya ini.

"Bentuk gesture atau gerakannya mengambil apa yang sudah dilakukan masyarakat Yogyakarta dalam kehidupan sosial sehari-hari yang telah menjadi adat kebiasaan berupa gerakan dasar tari gaya Mataraman yaitu menyembah. Sedangkan *greeting* atau salam/sapaan dengan mengucapkan 'Sugeng enjing, siang, dalu' atau mempersilakan 'monggo', tuturnya.

Dispar DIY dalam sosialisasi program 2G ini, sekaligus melakukan uji coba penerapan oleh Petugas Pelayanan Informasi Pariwisata DIY di Tourist Information Centre (TIC) Malioboro maupun anggota HPI DIY akhir Juli 2020 lalu. Diharapkan dengan diterapkannya program 2G ini bagi pelaku pariwisata dapat meningkatkan citra dan branding pariwisata DIY. (Ira)

XL Axiata Jaga Kualitas Layanan

BANYUMAS (KR) - PT XL Axiata Tbk (XL Axiata) berkomitmen untuk terus menjaga kualitas dan layanan di kawasan Banyumas Raya. Kawasan ini menjadi salah satu penggerak ekonomi yang kuat di Jawa Tengah meliputi Kabupaten Cilacap, Purbalingga, Banyumas, Banjarnegara, hingga Kebumen.

Group Head Central Region XL Axiata Rd Sofia Purbayanti mengatakan, di kawasan Banyumas Raya ini XL Axiata memiliki lebih dari 1 juta pelanggan. Jumlah tersebut berpotensi akan terus meningkat di tahun-tahun mendatang. Begitu juga dengan trafik yang juga terus meningkat setahun terakhir.

"Kami akan terus menjaga performa jaringan di kawasan ini, apalagi kawasan ini juga kuat UMKM-nya, yang pasti sangat membutuhkan layanan data yang baik," ujar Rd Sofia Purbayanti kepada KR, Jumat (7/8).

Sofia menambahkan, adanya pandemi, layanan data menjadi salah satu solusi bagi masyarakat untuk tetap produktif, termasuk kalangan pengelola UMKM. Saat ini total pelanggan di seluruh Jawa Tengah mencapai 5,1 juta pelanggan. Sekitar 20 persen dari total pelanggan tersebut berada di kawasan Banyumas Raya.

"Untuk melayani seluruh pelanggan di kawasan ini, XL Axiata memiliki lebih dari 1.500 BTS, dengan 40 persen di antaranya merupakan BTS 4G. Secara keseluruhan layanan XL Axiata di Jawa Tengah didukung dengan lebih dari 13.600 BTS," ungkap Sofia. (Aha)